

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan medikal bedah pada klien Ny. S dengan penderita *Diabetic Foot* dengan penerapan rawat luka. Berdasarkan hal tersebut, studi kasus yang diambil oleh penulis dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan menerapkan hasil penelitian yaitu melakukan rawat luka *Diabetic Foot*.

3.2 Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang Soedirman RSUD Kanjuruhan Kab. Malang. RSUD Kanjuruhan Kab. Malang merupakan rumah sakit milik pemerintah provinsi Jawa Timur tipe kelas B pendidikan, beralamatkan di Jl. Panji No. 100 Krajan Panggungrejo, Kec. Kepanjen, Kab. Malang, Provinsi Jawa Timur, kode pos 65163.

3.3 Setting Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di ruangan rawat inap Soedirman. Ruang rawat inap Soedirman merupakan ruangan yang dikhususkan untuk pasien bedah. Ruangan ini adalah ruang kelas 3 untuk pasien-pasien dengan penyakit yang memerlukan prosedur pembedahan atau mengalami luka yang merupakan ruangan transfer dari ruangan UGD/ICU. Pada ruangan ini terdiri dari 9 bed pasien. Jumlah Perawat yang terdapat pada ruang Soedirman sebanyak 10 perawat dimana keseluruhan perawat memberikan perawatan *partial care*. Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Medikal Bedah di ruang Soedirman Rumah Sakit Umumdaerah Kanjuruhan Kabupaten Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 26 Desember 2022 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan pada tanggal 26 – 28 Desember 2022 yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien. Studi kasus ini dilakukan sampai kondisi telah membaik dan stabil dan pasien diizinkan pulang oleh dokter.

3.4 Subjek penelitian

Karena pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian *case study research (CSR)* Subjek penelitian ini adalah Ny.S berusia 51 tahun, Suammi dari Ny. S yang bernama Tn. M berusia 55 tahun. Peneliti memilih Ny.S sebagai partisipan tersebut dikarenakan sesuai dengan kriteria subjek yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu Perawatan luka kaki diabetes.

3.5 Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif terdapat banyak cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun yang paling sering digunakan adalah wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah, (DKT), observasi, dan dokumentasi. Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen (rekam medis). Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya **Invalid source specified.**

Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) yang masuk dalam kategori *in-depth*. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2015).

3.6 Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara ,catatan lapangan , dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa. Menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain **Invalid source specified..**

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan analisa deskriptif yaitu:

1) Wawancara

Pengkajian pasien Ulkus Dekubitus melalui wawancara untuk menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.

2) Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah mendapatkan data subyektif melalui wawancara, selanjutnya perawat akan melakukan pemeriksaan fisik meliputi melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh untuk mengetahui kelainan yang ada.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana perawat akan mempelajari dokumen rekam medis terkait kesehatan pasien seperti pemeriksaan diagnostik hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

4) Instrument Pengumpulan Data

Instrument ataupun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan pedoman asuhan keperawatan dasar sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian dengan menggunakan manusia sebagai objek sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Berikut hal-hal yang menjadi prinsip etis dalam penelitian ini

1. Informed Consent

Etika penelitian sangat penting untuk dilakukan agar dapat melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut:

- 1) Informed Consent (persetujuan menjadi responden) Prinsip ini merupakan persetujuan atau bersedia subjek atau penanggungjawab untuk menjadi responden dalam penelitian. Maksud dan tujuan harus dijelaskan oleh peneliti dengan seksama dan mudah dipahami agar subjek tersebut dapat mempertimbangkan kesediaanya menjadi responden.

- 2) Right to Privacy (hak dijaga kerahasiaannya) Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya anonimity dan confidentiality.
- 3) Anonimity (privasi klien) Privasi klien didefinisikan sebagai pencantuman nama responden dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau hurup untuk melabeli responden.
- 4) Confidentiality Peneliti berkewajiban untuk menjaga setiap kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden sehingga informasi hanya digunakan murni untuk keperluan penelitian

